

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR MELEMPAR MENANGKAP
DAN MEMUKUL BOLA KASTI PADA SISWA KELAS IV DAN V
SD NEGERI 2 WIROGATEN KECAMATAN MIRIT
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2012 / 2013**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

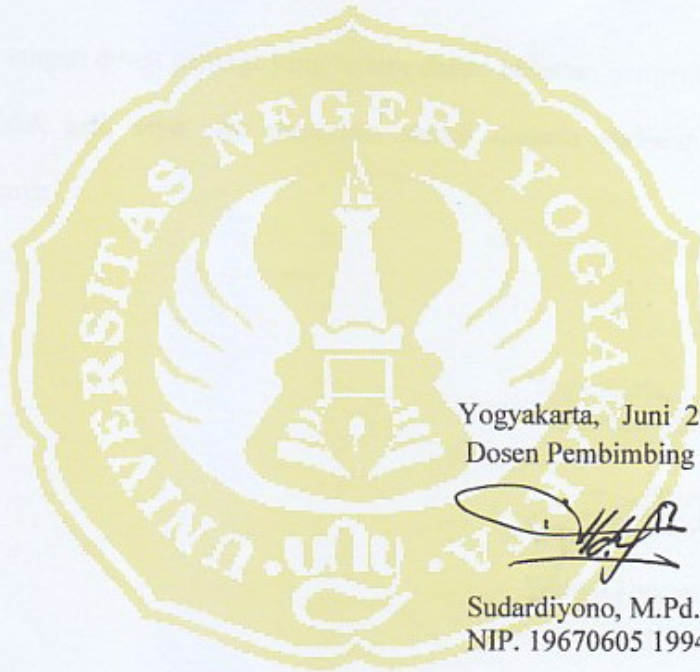


**Oleh :
Wahyu Hidayat
NIM 11601247306**

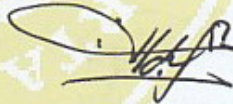
**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Tingkat keterampilan dasar melempar, menangkap, dan memukul bola kasti pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen, Tahun Pelajaran 2012/2013.”** yang disusun oleh Wahyu Hidayat NIM 11601247306, ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Juni 2013
Dosen Pembimbing



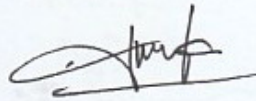
Sudardiyono, M.Pd.
NIP. 19670605 199403 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Tingkat keterampilan dasar melempar, menangkap, dan memukul bola kasti pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen, Tahun Pelajaran 2012/2013”** benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2013
Yang menyatakan,



Wahyu Hidayat

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Tingkat Keterampilan Dasar Melempar, Menangkap, dan Memukul Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen, Tahun Pelajaran 2012/2013.”** yang disusun oleh Wahyu Hidayat NIM 11601247306, ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Agustus 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sudardiyono, M.Pd	Ketua Penguji		3/10/13
Fathan Nurcahyo, M.Or	Sekretaris Penguji		2/10/13
Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd	Penguji III		2/10/13
Sismadiyanto, M.Pd	Penguji IV		3/10/13

Yogyakarta, Oktober 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Plt Dekan,



Sumarjo, M.Kes
NIP. 19631217 199001 1 002

MOTTO

🕌 Dan diantara kaum Musa itu terdapat suatu umat yang memberi petunjuk (kepada manusia) dengan hak dan dengan hak itulah mereka menjalankan keadilan.

(QS.Al A'raaf : 159).

🕌 Jangan pernah menyerah (penulis)

PERSEMBAHAN

Karya yang amat sederhana ini dipersembahkan kepada:

Bapak Sugiyono dan Ibu Sri Waryati, orang tua tercinta yang selalu mendoakan serta berkorban secara moral dan materi tanpa mengenal lelah, saudara-saudaraku Teguh Siswanto, Retno Dewi Ambarwati, Diah Wulandari dan Fitri Yani Nurjanah yang selalu memberikan perhatian dan motivasi kepada saya, serta wanita berambut hitam panjang dan berkulit kuning langsung bernama Wiji yang selalu memberi dukungan dan semua pihak yang telah membantu saya sehingga terselesainya skripsi ini.

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR MELEMPAR, MENANGKAP,
DAN MEMUKUL BOLA KASTI PADA SISWA KELAS IV DAN V
SD NEGERI 2 WIROGATEN KECAMATAN MIRIT
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2012 / 2013**

Oleh:
Wahyu Hidayat
NIM 11601247306

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar melempar, menangkap, dan memukul bola kasti pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 wirogaten Kecamatan merit, Kabupaten Kebumen tahun 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar melempar, menangkap, dan memukul bola kasti pada siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri 2 Wirogaten, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen, Tahun Pelajaran 2012/2013. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas IV dan V yang berjumlah 46 siswa, yang terdiri dari kelas IV sebanyak 11 siswa putra dan 14 siswa putri (25 siswa) dan kelas V sebanyak 6 siswa putra dan 15 siswa putri (21 siswa) yang seluruhnya digunakan sebagai subjek penelitian.

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah tingkat ketrampilan melempar bola kasti pada siswa kelas IV dan V dengan kategori “sangat baik” adalah sebanyak 5 siswa (10,9 %), kategorinya “baik” sebanyak 9 siswa (19,6 %), yang kategorinya “cukup” sebanyak 18 siswa (39,1 %), yang kategorinya “kurang” sebanyak 12 siswa (26.1 %), dan kategori “kurang sekali” sebanyak 2 siswa (4,3 %). Tingkat ketrampilan menangkap bola kasti pada siswa kelas IV dan V dengan kategori “sangat baik” adalah sebanyak 0 siswa (0 %), kategorinya “baik” sebanyak 20 siswa (43,5 %), yang kategorinya “cukup” sebanyak 10 siswa (21,7 %), yang kategorinya “kurang” sebanyak 13 siswa (28,3 %), dan kategori “kurang sekali” sebanyak 3 siswa (6,5 %). Tingkat keterampilan memukul bola kasti pada siswa kelas IV dan V dengan kategori “sangat baik” adalah sebanyak 0 siswa (0 %), kategorinya “baik” sebanyak 16 siswa (34,8 %), yang kategorinya “cukup” sebanyak 15 siswa (32,6 %), yang kategorinya “kurang” sebanyak 14 siswa (30,4 %), dan kategori “kurang sekali” sebanyak 1 siswa (2,2 %).

Kata Kunci : *Keterampilan, melempar, menangkap, memukul, siswa SD*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul **“Tingkat Keterampilan Dasar Melempar, Menangkap, Dan Memukul Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen”** dimaksudkan untuk mengetahui Tingkat Keterampilan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini bermaksud menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin penyusunan skripsi dan ijin penelitian.
3. Bapak Drs Amat Komari, M.Si., selaku Kepala Jurusan POR yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama studi.

4. Bapak Drs. Sriawan M.Kes., Koordinator Program studi PGSD penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan motivasi dan pengarahan.
5. Bapak Sudardiyono, M.Pd. pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Guntur, M.Pd. Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama studi.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan FIK UNY, yang telah memberikan curahan segudang ilmu kepada peneliyi selama studi.
8. Bapak Bardan, S.Pd. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Wirogaten, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen yang telah memberikan ijin dan bersedia membantu selama penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang sifatnya membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	xvi
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI	8
A. Diskripsi Teori	8
1. Hakikat Keterampilan Dasar.....	8
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penguasaan Keterampilan	9
3. Hakikat Permainan Kasti	10
4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	17
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Berpikir	20

BAB III. METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Definisi Operasional Variabel.....	22
C. Subjek Penelitian	23
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data	29
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian	30
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	30
C. Pembahasan.....	41
BAB V. KESIMPULAN, DAN SARAN	45
A. Kesimpulan	45
B. Implikasi Hasil Penelitian	45
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	46
D. Saran-saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Melempar Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV dan V SD N 2 Wirogaten	31
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Menangkap Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV dan V SD N 2 Wirogaten	32
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Memukul Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV dan V SD N 2 Wirogaten	33
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Melempar Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV SD N 2 Wirogaten.....	34
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Kelas IV SD N 2 Wirogaten	35
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Memukul Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Wirogaten.....	36
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Melempar Bola Kasti Pada Siswa Kelas V SD N 2 Wirogaten	38
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Menangkap Bola Kasti Pada Siswa Kelas V SD N 2 Wirogaten	39
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Memukul Bola Kasti Pada Siswa Kelas V SD N 2 Wirogaten	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Melempar Bola.....	11
Gambar 2. Melempar Bola Melambung.....	12
Gambar 3. Melempar Bola Mendatar atau Lurus.....	13
Gambar 4. Menangkap Bola	14
Gambar 5. Memukul Bola.....	16
Gambar 6. Alat pemukul	17
Gambar 7. Tes Melempar Bola Kasti.....	27
Gambar 8. Tes Menangkap Bola Kasti	28
Gambar 9. Tes Memukul Bola Kasti.....	29
Gambar 10. Histogram Keterampilan Dasar Melempar Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV dan V SD N 2 Wirogaten	32
Gambar 11. Histogram Keterampilan Dasar Menangkap Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV dan V SD N 2 Wirogaten	33
Gambar 12. Histogram Keterampilan Dasar Memukul Bola Kasti Pada Siswa Kelas V SD N 2 Wirogaten	34
Gambar 13. Histogram Keterampilan Dasar Melempar Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV SD N 2 Wirogaten.....	36
Gambar 14. Histogram Keterampilan Dasar Menangkap Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV SD N 2 Wirogaten.....	37
Gambar 15. Histogram Keterampilan Dasar Memukul Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Wirogaten.....	38
Gambar 16. Histogram Keterampilan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Pada Kelas V SD N 2 Wirogaten	39
Gambar 17. Histogram Keterampilan Dasar Menangkap Bola Kasti Pada Siswa Kelas V SD N 2 Wirogaten	40
Gambar 18. Histogram Keterampilan Dasar Memukul Bola Kasti Pada Siswa Kelas V SD N 2 Wirogaten	41
Gambar 20. Profil Sekolah.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Permohonan Ijin Penelitian	52
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari UPTD Kecamatan Mirit	53
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari SD N 2 Wirogaten	54
Lampiran 4. Surat Keterangan dari Kepala Sekolah.....	55
Lampiran 5. Daftar Siswa Uji Instrumen	56
Lampiran 6. Hasil Uji Instrumen	62
Lampiran 7. Daftar Siswa Pengambilan Data	63
Lampiran 8. Hasil Olah Data	69
Lampiran 9. Dokumentas	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sudah dikenal sejak manusia hadir di dunia (Tisnowati Tamat dkk.,2005:112). Orang primitif dalam mendidik anak-anaknya lebih mengutamakan gerak jasmaninya yang bertujuan untuk mempertahankan hidup dan untuk mencari makan. Adapun kegiatan itu meliputi: berburu, berlari (baik itu saat mencari makan maupun menghindari binatang buas), dan berenang. Orang primitif mengajarkan kepada anak-anaknya pendidikan yang berhubungan dengan ketangkasan.

Pendidikan didapat melalui dua macam yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal, yaitu pendidikan yang dilakukan di bangku sekolah meliputi Sekolah Dasar (SD) atau sederajat, Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat, Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat dan Perguruan Tinggi. Sedangkan pendidikan nonformal didapat dari belajar dengan lingkungan sekitar baik itu interaksi dengan alam maupun dengan orang-orang disekitar kita. Pendidikan formal maupun pendidikan nonformal memiliki manfaat dan tujuan yang sama, yaitu: agar manusia dapat berkembang dan dapat berinteraksi dengan baik dalam kehidupannya.

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (2005: 29-30, pasal 37 ayat 1), disebutkan bahwa,” Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah diantaranya wajib memuat Pendidikan Jasmani dan Olahraga.” Ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar

terdiri atas berbagai macam permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri atau senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, dan pendidikan luar kelas.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP Penjaskes tahun 2007, mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

(1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya mengembangkan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktifitas dan olahraga terpilih (2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik (3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar (4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (5) Mengembangkan sikap positif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis (6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan (7) Memahami konsep aktifitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan yang sempurna, pola hidup sehat dan bugar, terampil, serta memiliki sikap positif (Depdiknas, 2007: 2).

Ruang lingkup pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar terdiri atas berbagai macam permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri atau senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, dan pendidikan luar kelas. Salah satu standar kompetensi kelas IV adalah mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. kompetensi dasarnya mempraktikkan gerak dasar dalam permainan bola kecil sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama tim, sportivitas, dan kejujuran.

Standar kompetensi kelas V salah satunya adalah mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Sedangkan

kompetensi dasarnya mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi permainan bola kecil, serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran. Dengan demikian permainan dan olahraga juga harus diajarkan di sekolah dasar. Sedangkan salah satu materi pada permainan dan olahraga adalah permainan bola kecil dan materi pokoknya yaitu kasti.

Permainan Kasti merupakan salah satu jenis permainan yang menyenangkan oleh sebagian besar siswa tingkat SD atau sederajat. Ketertarikan pada permainan kasti dikarenakan olahraga tersebut cukup menyenangkan dan sudah dikenal masyarakat, dapat dimainkan baik oleh laki-laki, perempuan, orang dewasa maupun anak-anak. Permainan kasti merupakan permainan beregu yang menggunakan bola dan pemukul dan beberapa peralatan lainnya. Olahraga ini mengutamakan kecepatan, ketangkasan dan ketepatan. Selain sebagai salah satu cabang olahraga permainan, kasti juga merupakan olahraga yang mengutamakan penguasaan teknik, taktik, dan strategi permainan. Dalam kurikulum pembelajaran pendidikan jasmani di SD, kasti merupakan salah satu materi yang diajarkan kepada siswa. Untuk mengajarkan materi pembelajaran kasti kepada siswa, seorang guru pendidikan jasmani harus dibekali metodik pembelajaran yang memadai guna mengajarkan teknik-teknik dasar dalam permainan kasti secara benar.

Pemain kasti harus menguasai teknik dalam bermain kasti. Penguasaan teknik dasar dalam permainan kasti, sangat berkaitan erat dengan taktik dan strategi pertahanan dan penyerangan. Selain teknik-teknik dasar bermain tersebut ternyata juga diperlukan kondisi fisik yang memadai untuk mengembangkan

strategi dan taktik dalam bertahan dan menyerang sesuai dengan posisi dan situasi bermain. Di samping itu dalam situasi bermain diperlukan keterampilan-keterampilan khusus untuk dapat bermain dengan baik, seperti: bergerak cepat menyongsong bola, melakukan pukulan, dan ketepatan melempar sasaran sehingga diperlukan koordinasi gerak yang baik dari otot-otot lengan.

Penyelenggaraan tahunan suatu pertandingan olahraga tingkat SD, seperti: porseni tingkat kecamatan, Peringatan HUT Kemerdekaan RI, dll., cabang olahraga kasti biasanya merupakan salah satu cabang yang dipertandingkan. Animo dan antusiasme siswa, sekolah, dan masyarakat dalam mengikuti pertandingan kasti cukup tinggi sehingga dengan fenomena tersebut permainan kasti perlu mendapatkan perhatian serius dari guru pendidikan jasmani dalam pelaksanaan pengajarannya.

Berdasarkan pengamatan penulis, bagi pemain pemula biasanya akan mendapatkan kesulitan untuk menerapkan keterampilan-keterampilan menjaga lawan di lapangan, melempar dan menangkap bola, keterampilan memukul bola. Hal ini disebabkan belum terbentuknya koordinasi gerak, kekuatan otot dan kelenturan yang dimiliki pemain tersebut. Ke tiga teknik dasar bermain kasti yang sangat penting adalah keterampilan melempar bola, menangkap bola, serta memukul bola. Dengan memiliki keterampilan melempar, menangkap, dan memukul bola yang baik diharapkan pemain kasti tersebut akan dapat mematikan lawan untuk mendapatkan poin. Selain harus menguasai teknik yang benar, seorang pemain kasti juga harus memiliki kondisi fisik yang baik, seperti:

kekuatan, kecepatan, daya tahan, power, kelentukan, keseimbangan, koordinasi, kelincihan, ketepatan, dan reaksi (Supriyanti, 2008 : 8).

Salah satu indikator sederhana untuk melihat keterampilan siswa dalam bermain kasti adalah dengan melihat keterampilan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti. Sejauh ini, tingkat keterampilan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti SD Negeri 2 Wirogaten Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen, Tahun Pelajaran 2012/2013 belum diketahui. Atas dasar latar belakang masalah tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar melempar, menangkap, dan memukul bola kasti pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain :

1. Keterampilan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti merupakan salah satu teknik dasar permainan kasti yang sangat urgen/penting.
2. Keterampilan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti siswa kelas IV SD Negeri 2 Wirogaten, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen.
3. Keterampilan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti siswa kelas V SD Negeri 2 Wirogaten, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen.
4. Belum pernah dilakukan penelitian tentang Keterampilan melempar, menangkap, dan memukul bola di SD Negeri 2 Wirogaten, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas agar jelas serta lebih terarah masalahnya maka perlu dibatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu: tingkat Keterampilan dasar melempar, menangkap, dan memukul bola kasti pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen, Tahun Pelajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar melempar bola kasti pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen, Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar menangkap bola kasti pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen, Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar memukul bola kasti pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen, Tahun Pelajaran 2012/2013.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar melempar bola kasti pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen, Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar menangkap bola kasti pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen, Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar memukul bola kasti pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen, Tahun Pelajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan hasilnya :

1. Secara Teoritis :
 - a. Sebagai pertimbangan dalam mengembangkan pembelajaran pendidikan jasmani.
 - b. Dapat mengetahui hasil pembelajaran pendidikan jasmani bagi peserta didik.
 - c. Memberikan pengetahuan tentang pentingnya hasil pembelajaran, sehingga hasil pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar.
2. Secara Praktis :
 - a. Memberikan bekal bagi guru pendidikan jasmani dalam mengembangkan proses belajar mengajar.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dalam menambah fasilitas dan alat olahraga untuk kelancaran pembelajaran.
 - c. Siswa sebagai subjek dari pembelajaran dapat memperoleh pengetahuan dan dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Keterampilan Dasar

Keterampilan/*skill* dalam dunia olahraga ditandai dengan adanya aktivitas fisik yang bukan saja melibatkan otot-otot besar, melainkan juga melibatkan otot-otot halus dalam melakukan gerakan. Keterampilan dalam olahraga berbeda-beda antara satu cabang olahraga dengan cabang olahraga lain. Istilah keterampilan ini memiliki beberapa pengertian, tetapi yang lazim digunakan menurut Lutan (www.ejournal-unisma.com) adalah sebagai berikut: “Keterampilan dipandang sebagai satu perbuatan yang merupakan sebuah indikator dari tingkat kemahiran, juga dapat dinyatakan untuk menggambarkan tingkat kemahiran seseorang melaksanakan suatu tugas.” Lebih lanjut Lutan (www.ejournal-unisma.com) menjelaskan, “Seseorang dapat dikatakan terampil atau mahir ditandai oleh kemampuannya untuk menghasilkan sesuatu dalam kualitas yang tinggi (cepat atau cermat) dengan tingkat keajegan yang cukup mantap.”

Laban dan Laurence yang dikutip oleh Mahendra dan Ma'mun (www.ejournal-unisma.com) menjelaskan bahwa: “Keterampilan adalah usaha ekonomis yang diperlihatkan seseorang selama melakukan gerakan yang kompleks”. Berdasarkan kajian teori dari beberapa ahli dapat diambil kesimpulan, Keterampilan adalah kesanggupan yang dimiliki oleh individu

untuk menyelesaikan sesuatu berdasarkan tujuan dengan mahir, cepat dan cermat.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Keterampilan

Menurut Amung Ma' mun dan Yudha (2000: 70), pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dibedakan menjadi tiga hal, yaitu: faktor proses belajar mengajar, faktor pribadi dan situasional (lingkungan). Faktor proses belajar (learning proses), dalam pembelajaran gerak, proses belajar yang harus diciptakan adalah dilakukan berdasarkan tahapan–tahapan yang digariskan oleh teori belajar yang diyakini kebenarannya serta dipilih berdasarkan nilai manfaatnya. Faktor pribadi (personal factor), setiap orang merupakan individu yang berbeda–beda baik fisik, mental, maupun kemampuannya. Faktor situasional (situasional factors) yang termasuk ke dalam faktor situasional itu antara lain, tipe tugas yang diberikan, peralatan yang digunakan termasuk median belajar, serta kondisi sekitar di mana pembelajaran itu berlangsung.

3. Hakikat Permainan Kasti

Permainan kasti merupakan salah satu permainan bola kecil. Permainan ini dimainkan oleh 2 regu, yaitu: regu pemukul dan regu penjaga. Setiap regu terdiri dari 12 pemain. Regu pemukul berusaha mendapatkan nilai dengan memukul bola kemudian berlari mengelilingi lapangan. Sebaliknya, regu penjaga berusaha menangkap bola serta mematikan regu pemukul. Regu yang banyak mengumpulkan nilai menjadi pemenangnya. Permainan

sederhana ini dapat dimainkan di lapangan yang tidak begitu luas berukuran panjang 65 meter dan lebar 30 meter (Syamsir Aziz 2003:6.18)

Spesifikasi alat dan fasilitas pendukung yang dipergunakan dalam permainan kasti menurut Syamsir Aziz (2003:6.18) di antaranya terdiri dari: (a). Bola kasti (berat bola 70-85 gram, keliling bola 19-21 cm, warna bola orange atau merah, bahan luar bola dari karet, bahan isi bola dari sabut kelapa atau tali goni), (b). Kayu pemukul (bahan kayu pemukul kayu serat memanjang, panjang pemukul 50-60 cm, pegangan 15-20 cm, garis tengah 3 cm, bidang pemukul: garis tengah 5 cm), (c). Nomor dada (bahan: kain dengan warna dasar putih, ukuran 25 x25 cm, tali 30 cm pada keempat sudut), (d). Tiang hinggap (bahan: terbuat dari besi, kayu, bambu), tinggi tiang hinggap 1,5 meter dari tanah, (e). Papan tulis untuk pencatat nilai, (f). Kapur/tali, untuk membuat garis batas lapangan, (g). Bendera, untuk penjaga garis atau batas lapangan, serta beberapa pen-pen dari besi kayu atau bambu.

Olahraga ini sangat populer di kalangan siswa SD tahun 80-an. Dahulu permainan kasti merupakan salah satu kegiatan wajib yang dilakukan setiap jam pelajaran olahraga kesehatan (orkes) atau penjaskes dan terkadang juga dimainkan di saat guru sedang tidak mengajar. Setiap permainan memiliki teknik dasar yang harus dikuasai agar dapat memainkan permainan tersebut dengan baik dan lancar. Begitu juga dalam permainan kasti memiliki teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik dasar melempar, menangkap dan memukul bola merupakan hal yang sangat penting dalam permainan kasti.

a. Melempar Bola



Gambar 1 Melempar Bola
Nanang Sudrajat dkk. (2005).

Melempar merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh Pemain kasti dan dilakukan oleh regu penjaga untuk memberi umpan kepada pemukul, memberi umpan kepada teman atau untuk mematikan lawan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, melempar adalah membuang jauh-jauh. Sedangkan menurut Mochamad Djumidar A. Widya (2004: 121) lempar adalah suatu gerakan yang menyalurkan tenaga pada suatu benda yang menghasilkan daya pada benda tersebut dengan memiliki kekuatan ke depan/ ke atas.

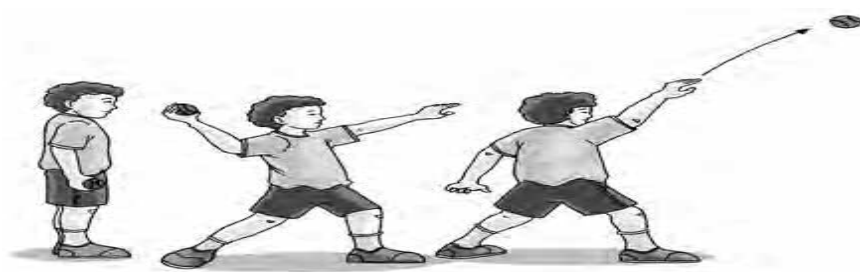
Pada saat melakukan lemparan, pasti memiliki maksud dan tujuan tertentu. Tujuan tersebut dapat berupa ingin memindahkan tempat dan membuang benda. Menurut Tomoliyus dan Rumpis (1996 :20) tujuan pokok dalam melempar adalah memindahkan /meneruskan momentum dari tubuh ke bola. Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa melempar adalah suatu gerakan yang sifatnya menyalurkan tenaga pada suatu benda yang bertujuan untuk membuang jauh, memindahkan suatu benda kearah depan atau atas.

Setiap permainan memiliki teknik dasar yang harus dikuasai agar dapat memainkan permainan tersebut dengan baik dan lancar. Begitu juga dalam permainan kasti memiliki teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik dasar dalam permainan kasti salah satunya adalah teknik melempar bola. Teknik melempar bola kasti berdasarkan tujuannya dibedakan menjadi tiga yaitu lemparan untuk operan (*passing*), melempar kepada pemukul (melambungkan bola), dan lemparan kearah badan pelari (sasaran).

Menurut Imam Soejoedi (1979:134) cara melempar bola ada 3 macam, yaitu: melambung, mendatar dan menyusur tanah. Sedangkan menurut Tisnowati Tamat dan Moekarto Minnan (2005: 4.78) atas dasar tinggi rendahnya lambungan bola, lemparan dibagi menjadi dua, yaitu :

- a. Lemparan bola melambung tinggi, gunanya untuk operan jarak jauh.
- b. Lemparan bola datar gunanya untuk operan jarak pendek dan menembakkan bola kearah badan lawan.

1) Lemparan Bola Melambung

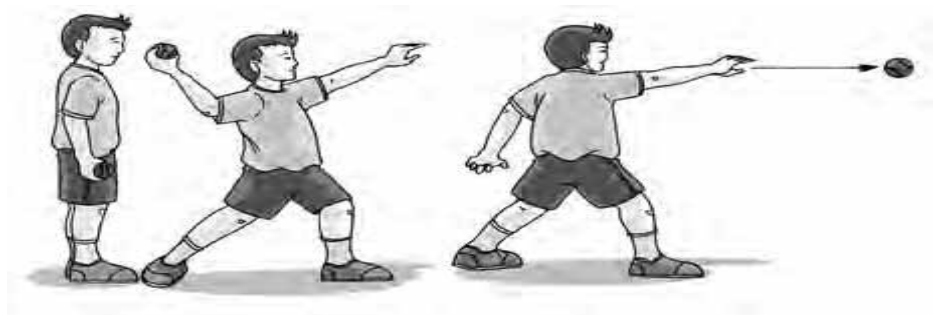


Gambar 2 Melempar Bola Melambung
Nanang Sudrajat dkk. (2005).

Lemparan melambung dilakukan pada saat pemain yang bertugas sebagai pelambung. (www.gege17.blogspot.com)

Cara melakukan :

- a. Bola dipegang pada pangkal ruas jari tangan, diantara jari telunjuk, jari tengah, dan jari manis. Sedangkan jari kelingking dan ibu jari mengontrol bola agar tidak jatuh
 - b. Badan condong ke belakang, ayunan lengan dari bawah ke atas
 - c. Melempar dengan tangan terkuat. Apabila melempar dengan tangan kanan, maka kaki kiri berada di depan, begitu sebaliknya.
 - d. Bola dilempar melambung diikuti gerakan lanjutan dengan melangkahkan kaki kebelakang ke depan.
 - e. Pandangan mata ke arah sasaran lemparan
- 2) Lemparan Bola Mendatar atau Lurus



Gambar 3 Melempar Bola Mendatar atau Lurus
Nanang Sudrajat dkk. (2005).

Lemparan mendatar dalam permainan kasti, dilakukan saat melakukan operan kepada kawan dan juga untuk mematikan lawan. Cara melakukan lemparan bola mendatar atau lurus (www.gege17.blogspot.com) adalah :

- a. Bola dipegang pada pangkal ruas jari tangan, diantara jari telunjuk, jari tengah, dan jari manis. Sedangkan jari kelingking dan ibu jari mengontrol bola agar tidak jatuh
 - b. Badan condong ke belakang, ayunan lengan dari bawah ke atas
 - c. Bola dilempar mendatar setinggi dada ke arah sasaran
- 3) Lemparan Bola Menyusur Tanah atau Rendah

Cara melakukan lemparan bola menyusur tanah atau rendah.

(www.gege17.blogspot.com) adalah :

- a. Bola dipegang pada pangkal ruas jari tangan
- b. Posisi badan membungkuk
- c. Ayunan lengan belakang ke depan melalui bawah
- d. Bola dilempar menyusur tanah ke sasaran.

b. Menangkap Bola



Gambar 4 Menangkap Bola
Nanang Sudrajat dkk. (2005)

Menangkap bola merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh regu penjaga agar dapat menguasai bola dengan menggunakan tangan dari hasil pukulan lawan atau lemparan teman. Menangkap bola dalam permainan kasti merupakan teknik yang harus dikuasai pemain regu lapangan,

terutama untuk memperoleh nilai “tangkap bola” dari pukulan lawan. Menangkap bola dalam permainan kasti dapat dilakukan: dari lemparan teman, dari pukulan regu pemukul, dan bagi pemain penangkap belakang yang berada di belakang pemukul.

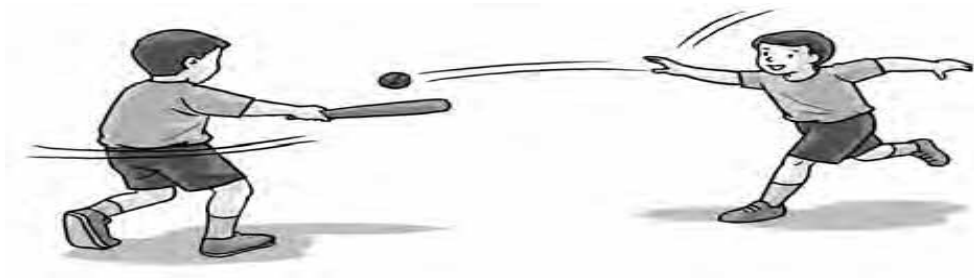
Berdasarkan tinggi-rendahnya bola, menurut Srihati Waryati dkk, (1993 : 116) teknik menangkap bola dibedakan menjadi:

- a. Menangkap bola melambung tinggi
- b. Menangkap bola mendatar (setinggi dada)
- c. Menangkap bola rendah
- d. Menangkap bola bergulir di tanah
- e. Menangkap bola di samping badan
- f. Menangkap bola bagi pemain penjaga belakang.

Cara menangkap bola dari berbagai arah dalam permainan kasti perlu dikuasai oleh pemain, di antaranya:

- a. Menangkap bola rendah dari arah depan
Posisi badan agak membungkuk, kedua kaki terbuka sejajar, sedangkan kedua tangan menggantung berada di depan kaki. Pandangan lurus ke depan. Usahakan setiap tangkapan bola menggunakan kedua tangan.
- b. Menangkap bola datar/bergulir dari arah depan
Berdiri membungkuk, menghadap datangnya arah bola, kedua tangan diturunkan ke tanah hampir menyentuh tanah untuk menangkap bola, setelah menangkap bola kedua telapak tangan, bola ditarik ke belakang dan sikap berdiri.
- c. Menangkap bola lambung dari arah depan
Posisi badan tegak dengan kedua kaki terbuka. Pandangan lurus ke depan. Pada waktu bola datang, segera ditangkap dengan kedua tangan. Pandangan ke arah bola. Posisi kedua tangan pada waktu menangkap bola berada di depan muka agak ke atas (Moch. Dasuki, 2004: 3-4).

c. Memukul Bola



Gambar 5 Memukul Bola
Nanang Sudrajat dkk. (2005).

Memukul merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh Pemain kasti dan dilakukan oleh regu pemukul dengan melakukan pukulan terhadap bola yang dilemparkan oleh pelambung. Tujuannya untuk memperoleh nilai dan menyelamatkan dirinya atau membantu pelari lain (tiang hinggap 1 atau 2),(Srihati Waryati, 1992: 160) Pada teknik memukul terdapat suatu gerak yang kompleks, karena didalamnya diperlukan koordinasi dari pengamatan, pengambilan keputusan untuk memukul, kecepatan dan power untuk memukul bola lemparan pelambung dengan kecepatan yang belum tentu dapat diketahui oleh pemukul. Memukul bola merupakan suatu keterampilan kasti yang sukar dilakukan bagi anak. Pemain pemula harus mengembangkan keterampilan koordinasi antara tangan, mata dan pengamatan yang diperlukan untuk memukul bola.

Guna mempermudah pengajaran dan meningkatkan keterampilan melempar, berikut ini merupakan uraian dari beberapa hal yang berkaitan dengan melempar bola dalam permainan kasti: alat pemukul, sikap, dan melatih keterampilan melempar.

1) Alat pemukul



Gambar 6 Alat pemukul
Nanang Sudrajat dkk. (2005).

Alat pemukul terbuat dari kayu panjang 50 – 60 cm. Penampangnya berbentuk bulat atau bulat telur untuk yang bulat garis tengahnya 3,5 cm dan yang bulat telur lebarnya 5 cm dan tebalnya 3,5 cm. Panjang tempat pegangannya 15 – 20 cm bulat pegangan berukuran 3 cm (Syamsir Aziz 2003:6.17)

2) Memilih alat pemukul

Pilihlah alat pemukul yang panjang dan besar sesuai dengan besarnya badan dan kekuatan diri sendiri. Untuk menentukan pilihan alat pemukul, perlu diketahui bahwa pemukul yang berat akan menyebabkan gerak memukul akan menjadi lambat. Sedangkan pemukul yang panjang dan ringan menyebabkan pukulan terlalu cepat untuk mengayun.

Oleh karena itu diperlukan alat pemukul yang sesuai dengan pilihan pemukul, baik dari ukuran, maupun beratnya. Sehingga hasil pukulan yang dihasilkan bisa sesuai dengan yang diinginkan.

4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Anak besar merupakan anak pada usia Sekolah Dasar yaitu antara 6 tahun sampai 12 tahun (Tisnowati Tamat dan Moekarto Mirman. 2005: 479). Pada fase umur ini anak sudah berkembang baik fisik maupun rohaninya. Perkembangan fisik tiap-tiap anak pasti berbeda-beda Faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor gizi, lingkungan, kebiasaan sehari-hari dan perlakuan orang tua terhadap anak. Nutrisi dan kesehatan berpengaruh terhadap perkembangan fisik anak. Kekurangan nutrisi dapat menyebabkan pertumbuhan anak menjadi lamban, kurang berdaya dan tidak aktif. Sebaliknya anak yang memperoleh makanan yang bergizi, lingkungan yang menunjang, perlakuan orang tua serta kebiasaan hidup yang baik akan menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain faktor nutrisi atau gizi, aktivitas olahraga juga berpengaruh terhadap perkembangan jasmani anak. Seorang anak yang jarang berolahraga akan menyebabkan kegemukan dan mudah sakit.

Faktor orang tua sangat penting dalam perkembangan fisik anak. Orang tua harus memperhatikan kesehatan anaknya, pengawasan dan penanganan yang salah akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut Endang R. Sukamti (2007: 1-2) pertumbuhan adalah proses yang ada pada diri seseorang yang bersifat kuantitatif, atau peningkatan dalam hal ukuran. Perkembangan adalah proses perubahan kapasitas fungsional atau

kemampuan kerja organ-organ tubuh kearah keadaan yang makin terorganisasi dan terspesialisasi.

Sedangkan perkembangan secara rohani dapat diketahui dari perkembangan intelektual dan emosional. Perkembangan intelektual dapat dipengaruhi oleh kesehatan, pergaulan dan pembinaan orang tua. Sedangkan perkembangan emosional dipengaruhi oleh usia pendidikan, lingkungan dan pembinaan orang tua. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembinaan orang tua memegang peranan penting dalam perkembangan rohani atau psikis seorang anak.

Seorang anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak pada usia lainnya. Menurut Nursidik Kurniawan (Nhowitzer.multiply: 2007) anak usia Sekolah Dasar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Anak lebih senang bermain
- b. Lebih senang bergerak
- c. Seorang anak akan lebih senang berkumpul atau berkelompok
- d. Lebih senang mempraktekkan sesuatu hal yang baru.

Dapat disimpulkan bahwa pada usia sekolah dasar yaitu umur 6-12 tahun seorang anak akan lebih banyak bergerak dan bermain dengan temannya. Untuk itu pembelajaran olahraga yang sesuai adalah permainan. Adapun olahraga permainan antara lain terdiri dari: kasti, kippers, rounders, sepakbola, gobak sodor, dan lain-lain. Yang perlu diperhatikan adalah jangan

menekankan pada peraturan permainan yang sebenarnya, cukup dengan peraturan yang sederhana. Dengan peraturan yang sederhana diharapkan gerak anak lebih optimal.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan artinya penelitian yang hampir sama dengan situasi atau keadaan yang akan diteliti.

1. Penelitian Dody Herlambang (2010), yang berjudul: “Perbedaan Kemampuan Melempar Bola Kasti Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Di Pedesaan Dengan Sekolah Dasar Di Perkotaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan melempar bola kasti antara siswa kelas VI SD pedesaan dengan siswa kelas VI SD perkotaan. Kemampuan melempar siswa kelas VI SD pedesaan ternyata lebih baik dibandingkan dengan kemampuan melempar siswa kelas VI SD perkotaan.
2. Penelitian Sumirah (2010), yang berjudul: " Kemampuan Melempar Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Punukan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan melempar bola kasti untuk siswa kelas IV dan V SD Negeri Punukan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo termasuk dalam kategori baik 70 %, kategori sedang 30 %, dan kategori kurang 0 %”.

C. Kerangka Berpikir

Kasti merupakan salah satu jenis permainan bola kecil. Permainan kasti termasuk permainan beregu. Permainan ini mengutamakan kegembiraan

dan ketangkasan para pemainnya. Sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar yang suka bermain dan bergerak. Untuk dapat memenangkan permainan, satu regu dituntut untuk bekerja sama dengan baik. Untuk dapat bermain kasti diperlukan penguasaan teknik dan taktik yang tepat.

Keterampilan melempar, menangkap, memukul menjadi syarat setiap siswa untuk dapat bermain kasti. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam melakukan gerakan melempar, menangkap dan memukul bola kasti di tingkat sekolah dasar tidak bias hanya mengandalkan pendidikan pembelajaran jasmani yang ada di dalam kurikulum. Oleh karena itu, guru pendidikan jasmani mengarahkan siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler atau kegiatan diluar jam sekolah sebagai wadah penyaluran dan pembinaan prestasi.

Keterampilan dasar melempar dilakukan dengan jarak 10 m dari garis pelempar dengan sasaran, Keterampilan dasar memukul dilakukan dengan jarak 5 m dari pelempar kepada pemukul, Keterampilan dasar menangkap dilakukan dengan jarak 5 m dari pengumpan kepada panangkap bola kasti yang masing-masing item dilakukan sebanyak 10 X. Dalam permainan kasti keterampilan dasar melempar bertujuan untuk mematikan lawan dan memberi umpan atau mengoper bola kepada teman, keterampilan dasar menangkap bertujuan untuk mendapatkan poin dan mempermudah mematikan lawan dan keterampilan dasar memukul bertujuan untuk memukul bola saat diberi umpan dari pelempar.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar melempar, menangkap, dan memukul bola kasti pada siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri 2 Wirogaten, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen, Tahun Pelajaran 2012/2013. Dalam penelitian ini, peneliti ingin memperoleh gambaran tentang tingkat keterampilan dasar melempar, menangkap, dan memukul bola kasti pada siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri 2 Wirogaten, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen, Tahun Pelajaran 2012/2013 pada saat penelitian berlangsung tanpa pengujian hipotesis penelitian. Data yang diperoleh dari tes dan pengukuran dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian dalam penelitian ini maka perlu adanya batasan operasional variabel penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Keterampilan adalah kesanggupan yang dimiliki oleh siswa SD kelas IV dan V untuk menyelesaikan sesuatu berdasarkan tujuan dengan mahir, cepat dan cermat
2. Keterampilan dasar melempar adalah suatu gerakan siswa SD kelas IV dan V untuk menyalurkan tenaga pada suatu benda yang menghasilkan

daya pada benda tersebut dengan memiliki kekuatan ke depan/ ke atas. Tes lemparan siswa dengan menggunakan lemparan atas (*overhead throw*) ke arah sasaran dengan jarak 10 meter yang dilakukan sebanyak 10 kali lemparan, yang diukur dengan tes ketrampilan melempar bola kasti.

3. Keterampilan dasar menangkap adalah suatu usaha yang dilakukan oleh siswa SD kelas IV dan V untuk menguasai bola dengan menggunakan tangan. Dengan cara menangkap bola yang diumpankan oleh teman (*feeder*) saling berhadapan pada jarak 5 meter yang dilakukan sebanyak 10 kali menangkap bola. Berapa kali bola kasti yang dapat ditangkap siswa dari 10 kali kesempatan adalah sebagai skor tes menangkap bola kasti, yang diukur dengan tes keterampilan menangkap bola kasti.
4. Keterampilan dasar memukul adalah suatu gerakan yang kompleks dengan koordinasi dan pengamatan untuk mengambil keputusan memukul yang dilakukan oleh siswa SD kelas IV dan V. Tes memukul bola kasti sebanyak 10 kali kesempatan yang diumpankan oleh pengumpan (*feeder*) dari jarak 5 meter. Hasil pukulan yang dipakai sebagai skor tes adalah berapa kali testi mampu memukul bola kasti dengan benar, yang diukur dengan tes keterampilan memukul bola kasti.

C. Subjek Penelitian

Suharsimi Arikunto (2010: 173) mengatakan bahwa, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri 2

Wirogaten, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen, Tahun Pelajaran 2012/2013 yang mengikuti pembelajaran permainan kasti sebanyak 46 siswa, yang terdiri dari kelas IV sebanyak 11 siswa putra dan 14 siswa putri (25 siswa) dan kelas V sebanyak 6 siswa putra dan 15 siswa putri (21 siswa).

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati (Sugiyono 2009: 148). Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Keberhasilan suatu penelitian banyak ditentukan oleh kualitas instrumen yang dipergunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis penelitian melalui instrumen penelitian yang dipergunakan.

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa pelaksanaan tes melempar, menangkap, dan memukul bola kasti dengan ketentuan-ketentuan khusus. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan *rounders* dari R Sunardiyanta yang dimodifikasi oleh peneliti antara lain melempar, menangkap, dan memukul. Beberapa teknik dasar permainan kasti hampir sama dengan teknik dasar bermain *rounders*, salah satu di antaranya adalah teknik melempar, menangkap bola, dan memukul bola kasti namun demikian karakteristik permainan kasti tidak dapat disamakan dengan permainan *rounders*. Dalam modifikasi ini untuk tes melempar bola dalam

bermain *rounders* dengan jarak 15 m kemudian dimodifikasi menjadi 10 m, tes menangkap bola *rounders* dengan jarak 15 m kemudian dimodifikasi menjadi 5 m, dan memukul bola *rounders* dengan jarak 10 m kemudian dimodifikasi menjadi 5 m.

Uji coba dilakukan di SD Negeri Winong kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen dengan subjek sebanyak 70 siswa yang terdiri dari kelas 4 dan 5. Uji coba instrumen dilakukan di halaman sekolah. Alat yang digunakan untuk uji instrument adalah bola kasti, pemukul, rafia, bendera, peluit, tiang pancang, meteran, lapangan dan alat tulis. Uji coba instrument dilakukan di SD N Winong karena karakteristik sekolah, siswa dan lingkungan hampir sama dengan objek penelitian.

Item uji instrument adalah melempar, menangkap, dan memukul yang masing-masing dilakukan sebanyak 10 kali (10 kali melempar, 10 kali menangkap, dan 10 kali memukul). Dalam melaksanakan uji instrumen, peneliti dibantu oleh rekan yang bernama Sarwono, S.Pd.

2. Validitas dan reliabilitas

a. Validitas

Koefisien validitas pada uji instrument ini menggunakan rumus *corrected item correlation* sesuai dengan olahan program SPSS yang terdapat dikomputer dengan hasil koefisien validitas = 0,82

b. Reliabilitas

Untuk mencari koefisien reliabilitas pada uji instrument ini menggunakan koefisien *alpha cronbach* sesuai dengan olahan pada

program SPSS yang terdapat dikomputer dengan koefisien Reliabilitas melempar = 0,749, menangkap = 0,723, dan memukul = 0,535 tingkat signifikansinya = 0,757 ($p = 0,05$).

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengambilan data menggunakan teknik tes dan pengukuran yang berpedoman pada petunjuk pelaksanaan tes dan pengukuran. Petunjuk pelaksanaan tes dan pengukuran berfungsi sebagai acuan bagi peneliti, tenaga pelaksana dan siswa. Sebelum peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu memberi pengetahuan dan latihan kepada tenaga pelaksana dengan tujuan untuk menghindari kesalahan pada saat penelitian. Anak coba atau testi juga harus diberi pengarahan tentang petunjuk pelaksanaan agar dapat melakukan praktek tes dengan baik dan benar.

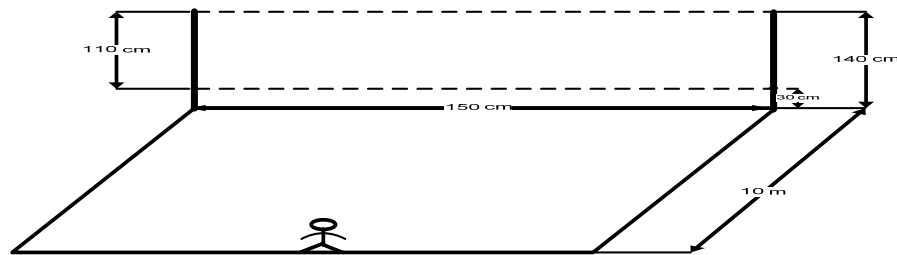
a. Tes Melempar Bola Kasti

- 1) Tujuan: untuk mengukur ketepatan/akurasi melempar bola kasti ke sasaran yang telah ditentukan.
- 2) Peralatan: Lapangan kasti standar, bola, bendera, tali, peluit, tiang pancang, meteran, dan alat tulis.
- 3) Pelaksanaan: Testi berdiri di titik lemparan dengan memegang bola. Bola dilempar dengan melambung atau lemparan datar pada sasaran yang telah ditentukan. Sasaran lemparan adalah berupa rentangan tali atas yang pada ujungnya ditancapkan tongkat atau lembing setinggi 140 cm dan tali rentangan bawah setinggi 30 cm. Pada rentangan tali lebarnya adalah 1,5 cm. Jarak pelempar ke sasaran adalah 10 meter.

Kesempatan testi melempar ke sasaran yang ditentukan sebanyak 10 kali kesempatan.

4) Penyekoran:

- 1) Skor 1 : jika bola yang dilemparkan melalui rentangan tali.
- 2) Skor 0 : jika bola yang dilemparkan melaui tali rentangan bagian bawah atau luar daerah sasaran.

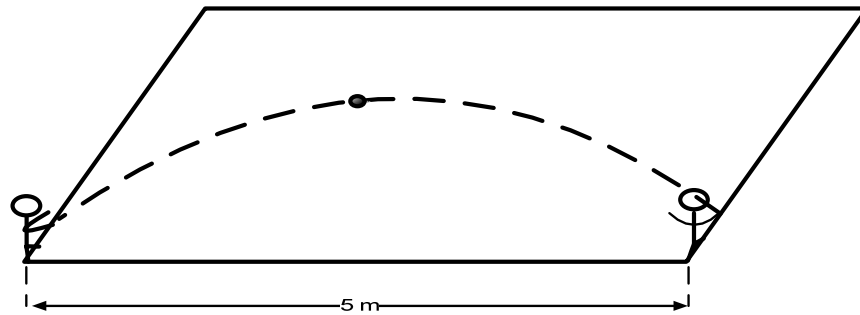


Gambar 7 Tes Melempar Bola Kasti

b. Tes Menangkap Bola Kasti

- 1) Tujuan: untuk mengukur kecakapan siswa dalam menangkap bola kasti.
- 2) Peralatan : 10 buah bola kasti, kotak sasaran yang digunakan untuk berdiri siswa yang akan melempar dan menangkap bola dengan jarak 5 meter.
- 3) Prosedur pelaksanaan tes :
 - a) Tes menangkap bola dilakukan sebanyak 10 kali kesempatan.
 - b) Posisi testi saling berhadapan dengan jarak 5 meter.
 - c) Bola harus dilemparkan dengan menggunakan lemparan atas kepala (*overhead throw*).
 - d) Apabila bola yang diumpankan (di *feeding*) tidak enak untuk ditangkap, maka testi diperkenankan boleh tidak menangkap

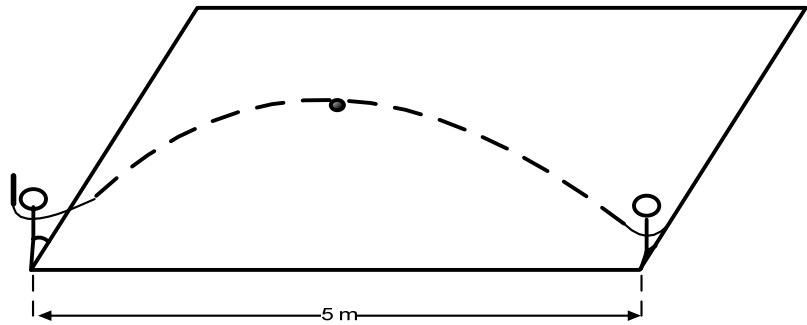
- 4) Penyekoran: tangkapan bola dianggap syah apabila bola dapat ditangkap testi dari tempat tes menangkap bola. Jumlah bola yang dapat ditangkap testi merupakan hasil dari tes menangkap bola kasti.



Gambar 8 Tes Menangkap Bola Kasti

c. Tes Memukul Bola Kasti

- 1) Tujuan: untuk mengukur kecakapan siswa dalam menangkap bola kasti.
- 2) Peralatan : 10 buah bola kasti, pemukul bola kasti
- 3) Prosedur pelaksanaan tes: Pemain mengambil posisi pada daerah memukul. Memegang pemukul dan siap melakukan pukulan. Pukulan dilakukan sebanyak 10 kali dengan arah ke kanan atau kiri lapangan secara bergantian. Bola yang dipukul tidak kena tidak dihitung. Setiap memukul mengenai pemukul tetap dihitung. Setiap pukulan tidak terarah pada salah satu bagian lapangan saja. Pukulan harus melewati garis batas.
- 4) Penyekoran:
 - a) Skor 1 : jika bola yang dilempar berhasil dipukul.
 - b) Skor 0 : jika bola yang dilempar tidak berhasil dipukul



Gambar 9 Tes Memukul Bola Kasti

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan rounders yang dimodifikasi setelah diuji, dengan rumus uji *Alpha Cronbach* :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha t^2} \right]$$

Jumlah varian skor total sampel uji coba dengan rumus :

$$\sum \alpha b^2 = \frac{(\sum x^2)}{N} - \frac{\sum (\sum x)^2}{N^2}$$

Sedang varian skor total sampel uji coba dengan rumus :

$$\alpha t^2 = \frac{(\sum y^2)}{N} - \frac{\sum (\sum y)^2}{N^2}$$

- Keterangan :
- r_{ii} = reliabilitas instrumen
 - $\sum \alpha b^2$ = jumlah skor item tiap butir
 - αt^2 = varians skor total sampel uji coba
 - K = jumlah butir
 - $\sum x$ = jumlah skor butir
 - $\sum y$ = jumlah total skor butir
 - N = jumlah sampel uji coba penelitian

E. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan penelitian maka akan diperoleh data-data mentah tentang kemampuan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti. Data yang diperoleh kemudian di analisis sebagai berikut :

1. Pengelompokan Hasil Tes

Hasil tes melempar, menangkap, dan memukul bola kasti dikelompokkan dan dikategorikan dari masing-masing siswa. Pengelompokan menjadi 5 kategori menurut Suharsimi Arikunto (2001: 256) menggunakan rumus sebagai berikut :

Kategori	Rentang Skor
Sangat baik	$X > M + 1,5 SD$
Baik	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Cukup	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Kurang	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Kurang sekali	$X \leq M - 1,5 SD$

Suharsimi Arikunto (2001: 256)
 Keterangan :
 X : Nilai
 M : Median = Rata-rata
 SD :Standar Deviasi

2. Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dengan persentase. Sebelumnya akan dikategorikan menjadi lima kategori berdasarkan nilai mean dan standar deviasi ideal.

Stastistik deskriptif digunakan dengan tujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum/generalisasi (Sugiyono, 2009: 207). Selanjutnya untuk mengetahui persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

(Sugiyono, 2009: 207)
 Keterangan :
 P : Presentasi yang dicari
 F : Frekuensi
 N : Jumlah sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian.

Sekolah Dasar Negeri 2 Wirogaten merupakan sekolah di wilayah UPTD Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen. Sekolah Dasar Negeri 2 Wirogaten melaksanakan pendidikan dengan satu rombongan belajar terdiri dari kelas I satu kelas, II satu kelas, III satu kelas, IV satu kelas, V satu kelas, dan VI satu kelas.

2. Deskripsi Subjek Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 2 Wirogaten. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV dan V yang berjumlah 46 siswa dengan rincian 25 siswa kelas IV dan 21 siswa kelas V.

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 2 Wirogaten pada hari Kamis dan Jum'at tanggal 16 dan 17 Mei 2013 pada pukul 07.30 sampai jam 09.30.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data keterampilan dasar melempar, menangkap, dan memukul bola kasti pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten yang meliputi kemampuan melempar, memukul, menangkap dan lari, untuk selanjutnya hasil penelitian dijabarkan menjadi 5 kategori yaitu sangat sangat baik, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali.

Hasil penelitian dari keterampilan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti pada siswa SD Negeri 2 Wirogaten kelas IV dan V, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen didapatkan data-data sebagai berikut :

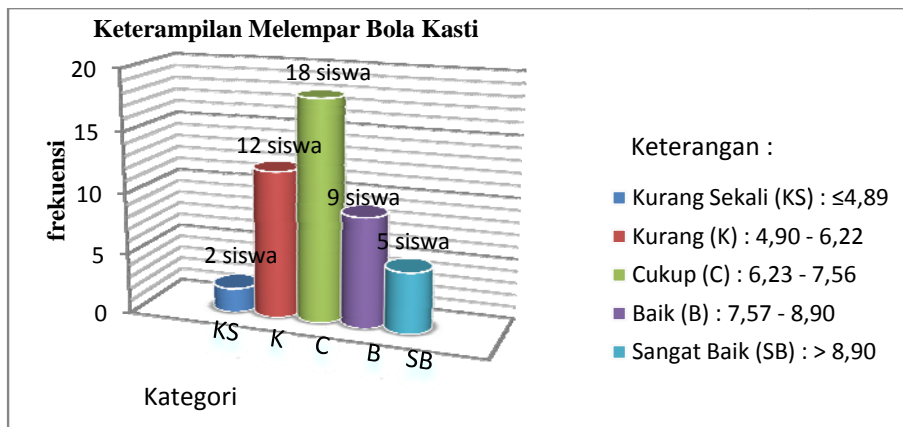
1. Keterampilan Dasar Melempar Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten.

Berdasarkan hasil analisa data keterampilan melempar bola kasti pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten hasilnya dapat dirangkum, seperti dalam tabel berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Melempar Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV dan V SD N 2 Wirogaten

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	$> 8,90$	Sangat Baik	5	10,9
2.	$7,57 - 8,90$	Baik	9	19,6
3.	$6,23 - 7,56$	Cukup	18	39,1
4.	$4,90 - 6,22$	Kurang	12	26,1
5.	$\leq 4,89$	Kurang Sekali	2	4,3
Jumlah			46	100

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat disajikan dalam gambar berikut :



Gambar 10. Histogram Keterampilan Dasar Melempar Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV dan V SD N 2 Wirogaten.

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat keterampilan melempar dengan kategori “sangat baik” adalah

sebanyak 5 siswa (10,9 %), kategorinya “baik” sebanyak 9 siswa (19,6 %), yang kategorinya “cukup” sebanyak 18 siswa (39,1 %), yang kategorinya “kurang” sebanyak 12 siswa (26.1 %), dan kategori “kurang sekali” sebanyak 2 siswa (4,3 %).

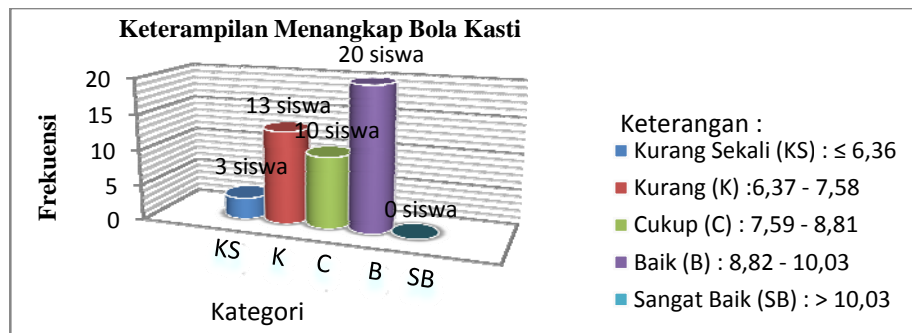
2. Keterampilan Dasar Menangkap Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten.

Berdasarkan hasil analisa data keterampilan menangkap bola kasti pada siswa kelas IV dan V SD N 2 Wirogaten hasilnya dirangkum, dalam tabel berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Menangkap Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV dan V SD N 2 Wirogaten

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	$> 10,03$	Sangat Baik	0	0
2.	$8,82 - 10,03$	Baik	20	43,5
3.	$7,59 - 8,81$	Cukup	10	21,7
4.	$6,37 - 7,58$	Kurang	13	28,3
5.	$\leq 6,36$	Kurang Sekali	3	6,5
Jumlah			46	100

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi keterampilan dasar menangkap bola kasti dapat disajikan dalam gambar histogram berikut :



Gambar 11. Histogram Keterampilan Dasar Menangkap Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV dan V SD N 2 Wirogaten.

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat keterampilan melempar dengan kategori “sangat baik” adalah sebanyak 0 siswa (0 %), kategorinya “baik” sebanyak 20 siswa (43,5 %), yang kategorinya “cukup” sebanyak 10 siswa (21,7 %), yang kategorinya “kurang” sebanyak 13 siswa (28,3 %), dan kategori “kurang sekali” sebanyak 3 siswa (6,5 %).

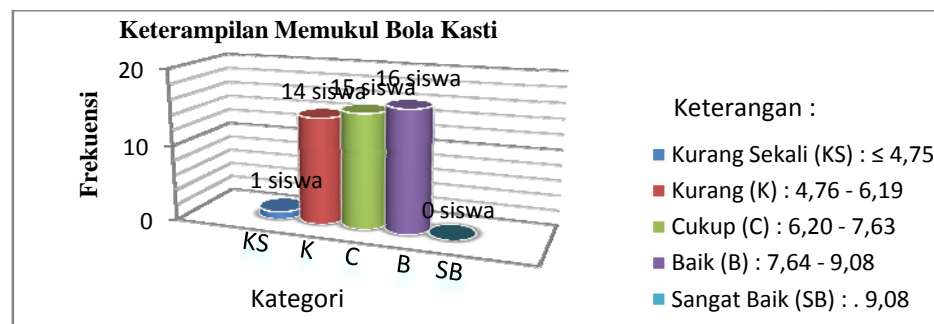
3. Keterampilan Dasar Memukul Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten.

Setelah diperoleh skor dari masing-masing siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten kemudian dikategorikan sesuai dengan hasil analisa data didapatkan kategori, seperti dalam tabel berikut :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Memukul Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV dan V SD N 2 Wirogaten

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	$> 9,08$	Sangat Baik	0	0
2.	$7,64 - 9,08$	Baik	16	34,8
3.	$6,20 - 7,63$	Cukup	15	32,6
4.	$4,76 - 6,19$	Kurang	14	30,4
5.	$\leq 4,75$	Kurang Sekali	1	2,2
Jumlah			46	100

Berdasarkan tabel 3 dapat disajikan dalam gambar histogram berikut :



Gambar 12. Histogram Keterampilan Dasar Memukul Bola Kasti Pada Siswa Kelas V SD N 2 Wirogaten.

Dari tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat keterampilan memukul dengan kategori “sangat baik” adalah sebanyak 0 siswa (0 %), kategorinya “baik” sebanyak 16 siswa (34,8 %), yang kategorinya “cukup” sebanyak 15 siswa (32,6 %), yang kategorinya “kurang” sebanyak 14 siswa (30,4 %), dan kategori “kurang sekali” sebanyak 1 siswa (2,2 %).

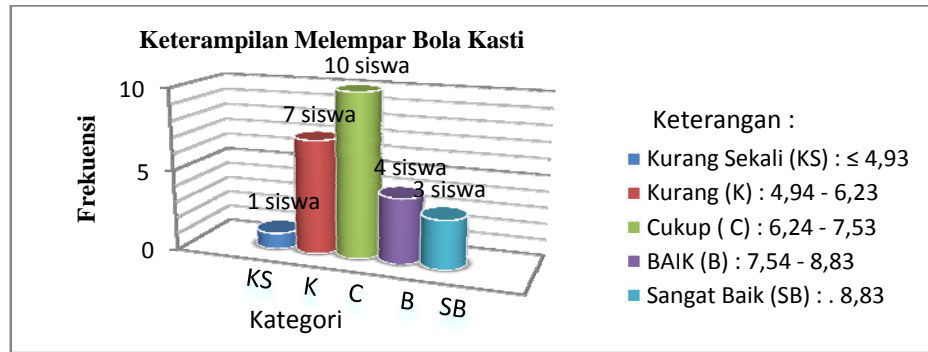
4. Keterampilan Dasar Melempar Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Wirogaten

Berdasarkan hasil analisa data keterampilan melempar bola kasti pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Wirogaten hasilnya dapat dirangkum, seperti dalam tabel berikut :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Melempar Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV SD N 2 Wirogaten

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	$> 8,83$	Sangat Baik	3	12
2.	$7,54 - 8,83$	Baik	4	16
3.	$6,24 - 7,53$	Cukup	10	40
4.	$4,94 - 6,23$	Kurang	7	28
5.	$\leq 4,93$	Kurang Sekali	1	4
Jumlah			25	100

Berdasarkan tabel 4 distribusi frekuensi keterampilan dasar melempar bola kasti pada siswa kelas IV SD N 2 Wirogaten dapat disajikan dalam gambar histogram berikut :



Gambar 13. Histogram Keterampilan Dasar Melempar Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV SD N 2 Wirogaten.

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat keterampilan melempar dengan kategori “sangat baik” adalah sebanyak 3 anak (12 %), kategorinya “baik” sebanyak 4 anak (16 %), yang kategorinya “cukup” sebanyak 10 anak (40 %), yang kategorinya “kurang” sebanyak 7 anak (28 %), dan “kurang sekali” sebanyak 1 anak (4 %).

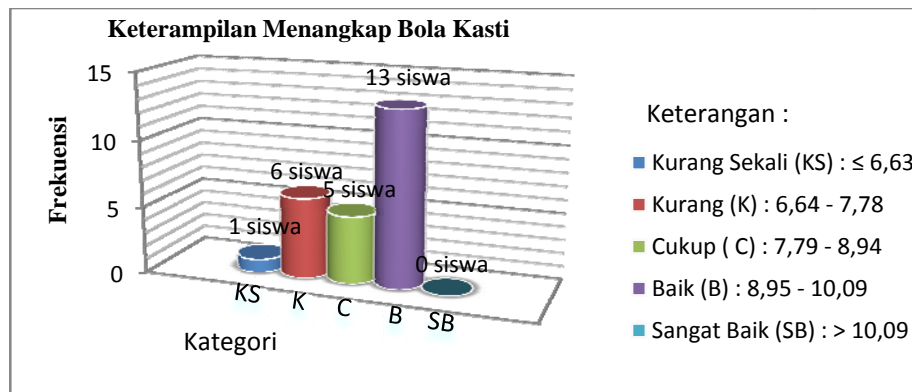
5. Keterampilan Dasar Menangkap Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Wirogaten.

Setelah diperoleh skor dari masing-masing siswa kelas IV SD Negeri 2 Wirogaten kemudian dikategorikan sesuai dengan hasil analisa data didapatkan kategori, seperti dalam tabel berikut :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Menangkap Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV SD N 2 Wirogaten

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	> 10,09	Sangat Baik	0	0
2.	8,95 – 10,09	Baik	13	52
3.	7,79 – 8,94	Cukup	5	20
4.	6,64 – 7,78	Kurang	6	24
5.	≤ 6,63	Kurang Sekali	1	4
Jumlah			25	100

Berdasarkan tabel 5 dapat disajikan dalam gambar histogram berikut :



Gambar 14. Histogram Keterampilan Dasar Menangkap Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV SD N 2 Wirogaten.

Dari tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat keterampilan menangkap dengan kategori “sangat baik” adalah sebanyak 0 siswa (0%), kategorinya “baik” sebanyak 13 siswa (52 %), yang kategorinya “cukup” sebanyak 5 siswa (20 %), yang kategorinya “kurang” sebanyak 6 siswa (24 %), dan “kurang sekali” sebanyak 1 siswa (4 %).

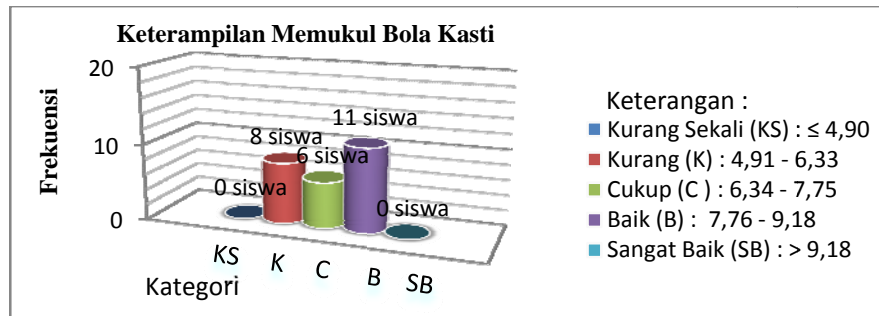
6. Keterampilan Dasar Memukul Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Wirogaten.

Setelah diperoleh skor dari masing-masing siswa kelas IV kemudian dikategorikan sesuai dengan hasil analisa data didapatkan kategori, seperti dalam tabel berikut :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Memukul Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Wirogaten

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	> 9,18	Sangat Baik	0	0
2.	7,76 – 9,18	Baik	11	44
3.	6,34 – 7,75	Cukup	6	24
4.	4,91 – 6,33	Kurang	8	32
5.	≤ 4,90	Kurang Sekali	0	0
Jumlah			25	100

Berdasarkan tabel 6 distribusi frekuensi keterampilan dasar memukul bola kasti pada siswa kelas IV SD Negeri Wirogaten dapat disajikan dalam gambar histogram berikut :



Gambar 15. Histogram Keterampilan Dasar Memukul Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Wirogaten.

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat keterampilan memukul dengan kategori “sangat baik” adalah sebanyak 0 siswa (0 %), kategorinya “baik” sebanyak 11 siswa (44 %), yang kategorinya “cukup” sebanyak 6 siswa (24 %) yang kategorinya “kurang” sebanyak 8 siswa (32 %), dan “kurang sekali” sebanyak 0 siswa (0 %).

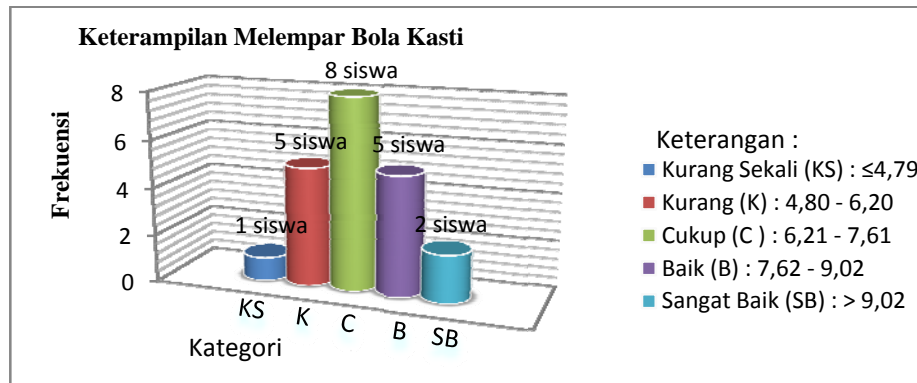
7. Keterampilan Dasar Melempar Bola Kasti Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Wirogaten.

Berdasarkan hasil analisa data keterampilan melempar bola kasti pada siswa kelas V SD Negeri 2 Wirogaten hasilnya dapat dirangkum, seperti dalam tabel berikut :

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Melempar Bola Kasti Pada Siswa Kelas V SD N 2 Wirogaten

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	> 9,02	Sangat Baik	2	9,5
2.	7,62 – 9,02	Baik	5	23,8
3.	6,21 – 7,61	Cukup	8	38,1
4.	4,80 – 6,20	Kurang	5	23,8
5.	≤ 4,79	Kurang Sekali	1	4,8
Jumlah			21	100

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat disajikan dalam gambar berikut :



Gambar 16. Histogram Keterampilan Dasar Melempar Bola Kasti Pada Siswa Kelas V SD N 2 Wirogaten.

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat keterampilan memukul dengan kategori “sangat baik” adalah sebanyak 2 siswa (9,5 %), kategorinya “baik” sebanyak 5 siswa (23,8 %), yang kategorinya “cukup” sebanyak 8 siswa (38,1 %), yang kategorinya “kurang” sebanyak 5 siswa (23,8 %), dan “kurang sekali” sebanyak 1 siswa (4,8 %).

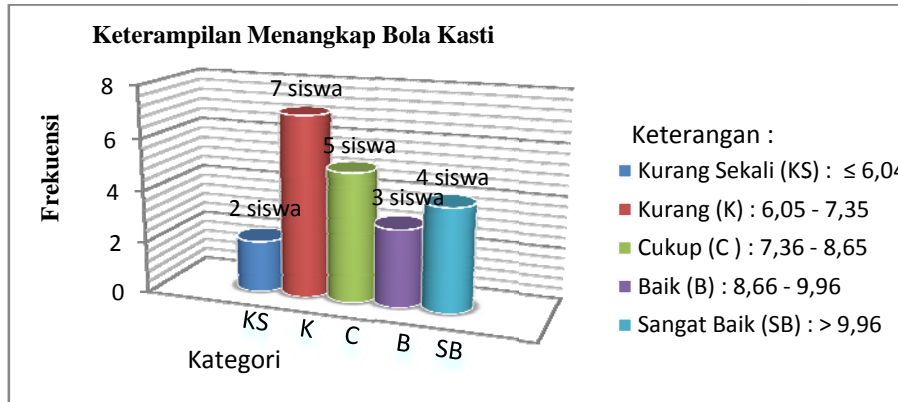
8. Keterampilan Dasar Menangkap Bola Kasti Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Wirogaten.

Berdasarkan hasil analisa data keterampilan menangkap bola kasti pada siswa kelas V SD N 2 Wirogaten hasilnya dirangkum, dalam tabel berikut :

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Menangkap Bola Kasti Pada Siswa Kelas V SD N 2 Wirogaten

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	> 9,96	Sangat Baik	4	19,1
2.	8,66 – 9,96	Baik	3	14,3
3.	7,36 – 8,65	Cukup	5	23,8
4.	6,05 – 7,35	Kurang	7	33,3
5.	≤ 6,04	Kurang Sekali	2	9,5
Jumlah			21	100

Berdasarkan tabel 8 distribusi frekuensi keterampilan dasar menangkap bola kasti dapat disajikan dalam gambar histogram berikut :



Gambar 17. Histogram Keterampilan Dasar Menangkap Bola Kasti Pada Siswa Kelas V SD N 2 Wirogaten.

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat keterampilan melempar dengan kategori “sangat baik” adalah sebanyak 4 siswa (19,1 %), kategorinya “baik” sebanyak 3 siswa (14,3 %), yang kategorinya “cukup” sebanyak 5 siswa (23,8 %) yang kategorinya “kurang” sebanyak 7 siswa (33,3 %), dan “kurang sekali” sebanyak 2 siswa (9,5 %).

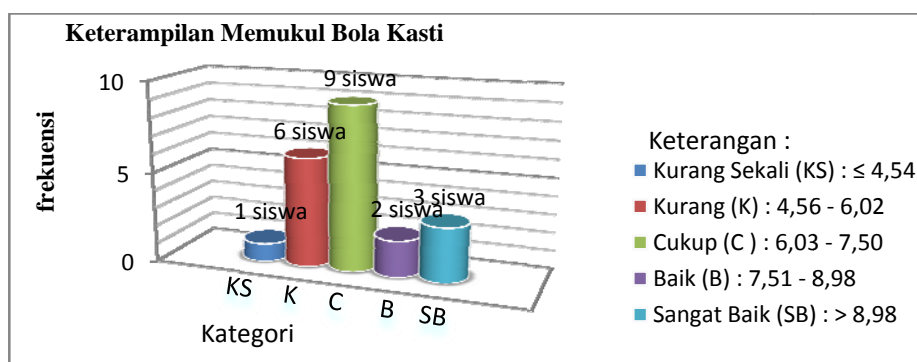
9. Keterampilan Dasar Memukul Bola Kasti Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Wirogaten.

Setelah diperoleh skor dari masing-masing siswa kelas V SD Negeri 2 Wirogaten kemudian dikategorikan sesuai dengan hasil analisa data didapatkan kategori, seperti dalam tabel berikut :

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Memukul Bola Kasti Pada Siswa Kelas V SD N 2 Wirogaten

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	> 8,98	Sangat Baik	3	14,3
2.	7,51 – 8,98	Baik	2	9,5
3.	6,03 – 7,50	Cukup	9	42,9
4.	4,56 – 6,02	Kurang	6	28,6
5.	≤ 4,55	Kurang Sekali	1	4,7
Jumlah			21	100

Berdasarkan tabel 9 dapat disajikan dalam gambar histogram berikut :



Gambar 18. Histogram Keterampilan Dasar Memukul Bola Kasti Pada Siswa Kelas V SD N 2 Wirogaten.

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat keterampilan memukul dengan kategori “sangat baik” adalah sebanyak 3 siswa (14,3 %), kategorinya “baik” sebanyak 2 siswa (9,5 %), yang kategorinya “cukup” sebanyak 9 siswa (42,9 %), yang kategorinya “kurang” sebanyak 6 siswa (28,6%), dan “kurang sekali” sebanyak 1 siswa (4,7 %).

C. Pembahasan.

Melempar, menangkap, memukul bola kasti merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki untuk dapat bermain kasti dengan baik. Keterampilan ini untuk anak sekolah dasar perlu dilatih agar menghasilkan keterampilan

sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran akan tepat sasaran apabila diketahui data-data tentang keterampilan dari masing-masing siswa .

Penelitian yang dilakukan pada siswa SD Negeri 2 Wirogaten kelas IV dan V tentang keterampilan melempar, menangkap dan memukul bola kasti hasilnya bervariasi. Secara keseluruhan keterampilan melempar, menangkap, dan memukul permainan bola kasti siswa SD Negeri 2 Wirogaten kategorinya baik. Secara rinci kategorinya adalah sebagai berikut :

1. Keterampilan Melempar, Menangkap, dan Memukul Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten.

Keterampilan melempar bola kasti pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten berkategori cukup. Secara rinci, sebanyak 5 siswa (10,9 %), kategorinya baik sebanyak 9 siswa (19,6 %), yang kategorinya cukup sebanyak 18 siswa (39,1 %), yang kategorinya kurang sebanyak 12 siswa (26,1 %), dan kurang sekali sebanyak 2 siswa (4,3 %). Hal ini dibuktikan dengan frekuensi terbanyak terdapat pada kategori cukup. Keterampilan dasar melempar bola kasti yang dilakukan kelas IV dan V dikatakan sedang karena dalam melakukan gerakan dasar melempar kelas IV dan V masih dipengaruhi oleh perkembangan dan pertumbuhan siswa. Siswa kelas IV dan V belum mempunyai kekuatan otot lengan yang bagus untuk menghasilkan lemparan.

Keterampilan menangkap bola kasti pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten berkategori baik, secara rinci sebanyak 0 siswa (0 %), kategorinya baik sebanyak 20 siswa (43,5 %), yang kategorinya cukup

sebanyak 10 siswa (21,7 %), yang kategorinya kurang sebanyak 13 siswa (28,3 %), dan kurang sekali sebanyak 3 siswa (6,5 %). Hal ini dibuktikan dengan frekuensi terbanyak terdapat pada kategori baik. Keterampilan dasar menangkap bola kasti yang dilakukan kelas IV dan V dikatakan sedang karena dalam melakukan gerakan dasar menangkap kelas IV dan V masih dipengaruhi oleh perkembangan dan pertumbuhan siswa. Menangkap merupakan unsur yang tergabung dari koordinasi motorik antara mata dan pandangan. Dengan melihat umur dari siswa kelas IV dan V maka kematangan motorik belum muncul, sehingga masih sering meleset dalam menangkap bola.

Sedangkan keterampilan memukul bola kasti pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten berkategori cukup, dengan rincian sangat baik adalah sebanyak 0 siswa (0 %), kategorinya baik sebanyak 16 siswa (34,8 %), yang kategorinya cukup sebanyak 15 siswa (32,6 %) yang kategorinya kurang sebanyak 14 siswa (30,4 %), dan kurang sekali sebanyak 1 siswa (2,2 %). Keterampilan dasar memukul bola kasti yang dilakukan kelas IV dan V dikatakan sedang karena dalam melakukan gerakan dasar memukul kelas IV dan V masih dipengaruhi oleh perkembangan dan pertumbuhan siswa. Siswa kelas IV dan V belum mempunyai kekuatan otot lengan yang bagus untuk menghasilkan pukulan.

2. Keterampilan Melempar, Menangkap, dan Memukul Bola Kasti.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa keterampilan melempar bola kasti pada siswa kelas IV termasuk dalam kategori cukup

dan keterampilan melempar Bola Kasti Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Wirogaten juga termasuk dalam kategori cukup.

Keterampilan menangkap bola kasti pada siswa kelas IV mempunyai keterampilan menangkap bola kasti lebih baik daripada siswa kelas V. Hal ini dapat diketahui dari penelitian bahwa keterampilan menangkap Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV dengan kategori baik, sedangkan siswa kelas V kategorinya kurang.

Keterampilan memukul bola kasti yang dilakukan oleh siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa keterampilan siswa kelas IV lebih baik daripada siswa kelas V. Hal ini dapat diketahui dari analisa data bahwa kategori memukul bola kasti untuk siswa kelas IV kategorinya baik sedangkan siswa kelas V kategorinya cukup.

Sedangkan hasil penelitian tentang keterampilan melempar bola kasti pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten secara keseluruhan termasuk dalam kategori cukup. Keterampilan menangkap bola kasti pada siswa kelas IV dan V secara keseluruhan kategorinya baik dan keterampilan memukul bola kasti yang dilakukan oleh siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten secara keseluruhan kategorinya baik.

Keterampilan dasar melempar, menangkap, dan memukul bola kasti hasilnya belum semuanya pada kategori baik. Hal ini disebabkan karena masih banyak siswa yang belum menguasai teknik tersebut. Siswa lebih sering melakukan pembelajaran permainan kasti dengan cara langsung bermain secara beregu. Seharusnya sesuai dengan karakteristiknya siswa

seharusnya belajar teknik bermain kasti walaupun dengan model bermain, tidak langsung pada bermain sesungguhnya.

Dengan demikian teknik-teknik secara individu dapat dikuasai dengan baik, sehingga ketika dilakukan tes hasilnya akan baik. Selain teknik yang belum dikuasai siswa kecakapan tubuh siswa masih kurang. Kecakapan tubuh dalam hubungannya dengan olahraga dan aktivitas fisik sangat diperlukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini sesuai dengan permasalahan dan hasil penelitian serta pembahasan dalam penelitian dapat diketahui bahwa ketrampilan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen yaitu:

1. Tingkat ketrampilan melempar bola kasti pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat keterampilan melempar dengan kategori “sangat baik” adalah sebanyak 5 siswa (10,9 %), kategorinya “baik” sebanyak 9 siswa (19,6 %), yang kategorinya “cukup” sebanyak 18 siswa (39,1 %), yang kategorinya “kurang” sebanyak 12 siswa (26,1 %), dan kategori “kurang sekali” sebanyak 2 siswa (4,3 %).
2. Tingkat ketrampilan menangkap bola kasti pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen dapat diketahui bahwa siswa yang tingkat keterampilan melempar dengan kategori “sangat baik” adalah sebanyak 0 siswa (0 %), kategorinya “baik” sebanyak 20 siswa (43,5 %), yang kategorinya “cukup” sebanyak 10 siswa (21,7 %), yang kategorinya “kurang” sebanyak 13 siswa (28,3 %), dan kategori “kurang sekali” sebanyak 3 siswa (6,5 %).
3. Tingkat ketrampilan memukul bola kasti pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirogaten, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen dapat

diketahui bahwa siswa yang tingkat keterampilan memukul dengan kategori “sangat baik” adalah sebanyak 0 siswa (0 %), kategorinya “baik” sebanyak 16 siswa (34,8 %), yang kategorinya “cukup” sebanyak 15 siswa (32,6 %), yang kategorinya “kurang” sebanyak 14 siswa (30,4 %), dan kategori “kurang sekali” sebanyak 1 siswa (2,2 %).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait dengan bidang olahraga, khususnya dalam permainan bola kasti melempar menangkap dan memukul. Bagi guru/pelatih dan pemain yang akan meningkatkan keterampilan dasar melempar, menangkap dan memukul bola kasti agar memperhatikan dan meningkatkan latihan melempar, menangkap dan memukul bola kasti. Dengan demikian implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritik

Dapat menunjukan bukti-bukti secara ilmiah mengenai ketepatan melempar, menangkap dan memukul bola kasti, sehingga dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan dan merencanakan pembelajaran

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan bahan perbandingan bagi penelitian yang akan datang dan dapat digunakan untuk pengembangan perbaikan

penyusunan program latihan melempar, menangkap dan memukul bola.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan dan diusahakan dengan sebaik-baiknya, tetapi masih banyak keterbatasan dan kelemahan antara lain :

1. Penelitian atau pengambilan data hanya dilakukan satu kali sehingga kurang dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya kemungkinan pengambilan data dilakukan lebih dari satu kali.
2. Alat ukur yang digunakan untuk melakukan tes tersebut praktis dan mudah digunakan, sehingga peneliti tidak memperhatikan alat ukur yang lain.
3. Peneliti seharusnya mengkorelasikan tes pertama dengan tes kedua, sehingga akan diketahui tes yang dilakukan saling berhubungan atau tidak.

D. Saran – saran

Setelah dilakukan penelitian, ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani yaitu :

1. Bagi sekolah
Perlu penyediaan fasilitas untuk mendukung pengajaran pendidikan jasmani.

2. Bagi Guru

Guru pendidikan jasmani sebaiknya mengetahui tingkat ketrampilan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti secara periodik.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya membiasakan diri untuk berlatih permainan terutama ketrampilan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti merupakan hal terpenting dalam permainan kasti.

4. Bagi Peneliti Lain

Melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan pengamat lain serta pengambilan data yang lebih banyak untuk mengetahui tingkat ketrampilan melempar, menangkap, dan memukul bola kasti yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. (2005). *UU RI Pasal 37 Ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Anneka.
- Dody Herlambang. (2010). *Perbedaan Kemampuan Melempar Bola Kasti Siswa Kelas VI SD Pedesaan dengan SD Di Perkotaan (Skripsi)*. Yogyakarta: Prodi PJKR FIK UNY.
- Endang Rini Sukanti, (2007), *Diklat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Imam Soejodi. (1979). *Permainan dan Metodik Buku II*. Jakarta : Depdikbud.
- Moch. Dasuki. (2004). *Pendidikan Jasmani Kelas 4 SD & MI* . Klaten: CV Sahabat.
- Mochamad Djumidar A.Widya. (2004). *Gerak-Gerak Dasar Atletik Dalam Bermain*. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada.
- Nursidik Kurniawan (2007) (www.nhowitzer.multiply.com).
- Srihati Waryati dkk. (1993). *Materi Pokok Pendidikan Permainan Kecil*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Apha Beta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sumirah. (2010). “Kemampuan Melempar Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV da IV SD Negeri Punukan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo.” *Skripsi*. Yogyakarta: Prodi PJKR FIK UNY.
- Sunardiyanta dkk. (1994). *Penyusunan Tes Keterampilan Bermain Rounders Untuk Mahasiswa Putra Program D2 PGSD Penjaskes FPOK IKIP Yogyakarta*. Yogyakarta: IKIP Negeri Yogyakarta.
- Suroso Bimantoro (2012) (www.ejournal-unisma.com).
- Tisnowati Tamat dan Moekarto Mirman. (2005). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Tomoliyus dan Rumpis Agus Sudarka (1996). *Teori dan Metode Latihan Dasar Softball*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.

Nanang Sudrajat dkk. (2005). *Pendidikan Jasmani*. Bandung. PT Sarana Panca Karya Nusa.

Suwandi dkk. (2010). *Penjasorkes 4*. Jakarta: BSE.

Wari Setiawan (2012) (www.ejournal-unisma.com).